

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini, penulis akan menjabarkan kesimpulan yang diperoleh dari analisis yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Penelitian ini membahas tentang analisis perilaku obsesif pada tokoh Yamada Teruko dalam film *Ai Ga Nanda* karya Imaizumi Rikiya. Penulis melakukan analisis terhadap tokoh, penokohan, dan plot cerita dalam film *Ai Ga Nanda* serta konsep cinta obsesif yang ditunjukkan oleh tokoh Yamada Teruko sepanjang film *Ai Ga Nanda*.

Dari segi tokoh dan penokohan, penulis menemukan bahwa terdapat lima tokoh yang memiliki peran cukup penting yang dapat menentukan alur cerita. Lima tokoh tersebut terbagi menjadi dua bagian, yakni tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam film *Ai Ga Nanda* adalah Yamada Teruko dan Tanaka Mamoru. Sedangkan untuk tokoh tambahan dalam film *Ai Ga Nanda* terdapat Sakamoto Yoko, Nakahara Sei, dan Tsukakoshi Sumire. Film ini berpusat pada hubungan antara Teruko dan Mamoru, sehingga mereka berdua adalah tokoh utama dalam film ini.

Plot cerita dalam film *Ai Ga Nanda* menceritakan tentang Teruko yang jatuh cinta dengan Mamoru dan permasalahan yang dia hadapi selama berhubungan dengan Mamoru. Meskipun tidak ada diantara mereka berdua yang menyatakan perasaan, tetapi mereka berdua cukup dekat bahkan mereka telah melakukan hubungan seks. Tetapi Mamoru tiba-tiba meminta Teruko untuk pergi dan sejak saat itu tidak ada kabar dari Mamoru sama sekali. Setelah beberapa bulan, Teruko diajak bertemu oleh Mamoru tetapi ada perempuan bernama Tsukakoshi Sumire disana. Teruko pun sempat merasa cemburu tetapi di satu sisi dia juga senang karena bisa kembali berkabar dengan Mamoru. Pada akhirnya Mamoru meminta Teruko untuk tidak menemuinya lagi karena dia ingin serius dengan Sumire. Tetapi Teruko membantah Mamoru dengan mengatakan dia sudah tidak mencintainya lagi. Padahal sebenarnya Teruko mengatakan itu agar tetap bisa bertemu dengan Mamoru. Akhirnya Teruko bertemu dengan teman pria dari Mamoru, tetapi Teruko masih terheran kenapa dia masih belum menjadi kekasih dari seorang Mamoru.

Setelah melihat dan memperhatikan film tersebut secara seksama, penulis merasa bahwa tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Teruko menggambarkan beberapa perilaku obsesif. Setelah penulis melakukan analisis menggunakan konsep cinta obsesif dari Forward dan Buck pada tokoh Yamada Teruko, penulis menemukan beberapa tindakan Teruko yang menggambarkan beberapa karakteristik dari konsep cinta obsesif sebagai berikut:

- a. *One Magic Person* (Satu orang idaman)
- b. *Rejection Anxiety* (Kecemasan akan penolakan)
- c. *Obsessive Pursuit* (Pengejaran obsesif)
- d. *Magical Expectation* (Ekspektasi Ajaib)
- e. *The Savior Complex* (Kompleks penyelamat)

Meskipun Teruko menunjukkan beberapa tindakan yang menggambarkan konsep cinta obsesif di atas, namun Teruko tidak menunjukkan karakteristik *revenge* (balas dendam). Seorang pecinta obsesif pada umumnya akan melakukan balas dendam kepada pasangannya ketika salah satu dari mereka mengakhiri hubungan, bahkan hal ini bisa memicu tindak kekerasan. Tetapi Teruko tidak menunjukkan niatan atau kecondongan untuk melakukan balas dendam terhadap Mamoru ataupun Sumire.

Melalui penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam film *Ai Ga Nanda*, tokoh Yamada Teruko menunjukkan beberapa perilaku obsesif terhadap Tanaka Mamoru yang disebabkan oleh rasa cintanya, tetapi tidak sampai menimbulkan korban atau kekerasan yang kerap muncul dalam kasus cinta obsesif. Lewat penelitian ini, penulis dapat mengetahui bahwa seseorang dapat sangat mencintai pasangannya, tetapi jika rasa cinta tersebut terlalu kuat, rasa cinta itu dapat berubah menjadi obsesi. Jika mencintai seseorang dengan obsesi, maka saat obsesi tersebut tidak terpenuhi, dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecemasan, amarah, dan hal-hal negatif lainnya.